

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti Mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 8 Kediri termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan *True Score* dengan Nilai rata-rata 121,65 sehingga dapat digolongkan ke dalam skor 118-140 dan skor tersebut dikategori **Sangat Tinggi**.
2. Perilaku Keagamaan siswa SMA Negeri 8 Kediri termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan *True Score* dengan Nilai rata-rata 101,99 sehingga dapat digolongkan ke dalam skor 92-110 dan skor tersebut dikategori **Sangat Tinggi**.
3. Adapun nilai koefesien kolerasi menurut uji product moment antara Variabel Intensitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Rohani Islam (X) dengan Perilaku keagamaan Y adalah 0,589. Hal ini juga dikuatkan dengan r_{hitung} sebesar 0,589 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,181 maka H_a diterima (Terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas mengikuti Ekstrakurikuler Rohani Islam dan dengan Perilaku Keagamaan siswa SMA Negeri 8 Kota Kediri). Sehingga dapat dinyatakan antara variabel Intensitas mengikuti Ekstrakurikuler Rohani

Islam dengan variabel perilaku Keagamaan siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dan kolerasinya sebesar 0,589.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Pembahasan dan Kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran kepada:

1. Bagi Lembaga

Untuk kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan Ekstrakurikuler Rohani Islam, karena dengan adanya Ekstrakurikuler Rohani Islam yang baik siswa akan mempunyai Perilaku Keagamaan yang baik pula sehingga terbentuknya karakter yang baik.

2. Bagi Mahasiswa

Agar berusaha meningkatkan perilaku keagamaan yang baik, sehingga menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

3. Bagi Guru

Guru Diharapkan lebih berusaha memaksimalkan kegiatan-kegiatan dalam Ekstrakurikuler Rohani Islam agar terciptanya Perilaku Keagamaan dalam diri siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian yang lebih komperhensif. Dan diharapkan meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan melakukan variasi alat ukur penelitian dan metode penelitian yang berbeda.